

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Sejarah PT Indosiar Visual Mandiri

Pertelevisian di Indonesia diawali pada tahun 1962, ketika Indonesia bertugas sebagai penyelenggara Asian Games di Jakarta, yaitu dengan didirikannya Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tanggal 24 Agustus 1962. Pendiriannya pada waktu itu dimaksudkan untuk melakukan peliputan Asian Games sehingga dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Jakarta. Setelah Asian Games usai, keluarlah Keppres No. 318/ 1962 mengenai pengintegrasian TVRI ke dalam yayasan Gelora Bung Karno. Selanjutnya pada tanggal 20 Oktober 1963 dikeluarkan Keppres No. 27/ 1963 mengenai pembentukan Yayasan Televisi Republik Indonesia. Yayasan Televisi Republik Indonesia merupakan pengelola tunggal pertelevisian di seluruh Indonesia.

Sekitar tahun 1980-an, seringkali muncul dalam pers Indonesia berupa himbauan yang mendorong terselenggaranya televisi komersial untuk memperkenalkan pelayanan alternatif kepada masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan dunia bisnis melalui iklan komersial. Pada tahun 1987, Pemerintah melalui keputusan Menteri Penerangan No.190/Kep/Menpen/1987, mengijinkan pendirian televisi swasta dengan sistem siaran saluran terbatas untuk daerah Jakarta dan sekitarnya. Selanjutnya pada tanggal 20 Oktober 1987, TVRI menunjuk Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sebagai penyedia dana bagi pelayanan televisi komersial pertama di Indonesia. Dengan demikian, maka dimulailah babak baru dalam industri pertelevisian di Indonesia.

PT Indosiar Visual Mandiri atau yang lebih dikenal dengan Indosiar merupakan stasiun televisi swasta kelima di Indonesia yang berdiri berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 165 pada tanggal 19 Juli 1991 di hadapan notaris Benny Kristianto,S.H dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan **No. C2. 6430. HT. 01. 01. TH** pada tanggal 22 Juli 1993 di Jakarta.

Indosiar mulai mengudara (On Air) secara penuh sebagai televisi pada tanggal 7 Desember 1994 setelah Indosiar yang diwakili oleh Bapak Anky Handoko menandatangani kerja sama dengan TVRI yang diwakili oleh Bapak Aziz Husein karena pada saat itu TVRI sebagai pemilik hak siar di Indonesia.

Usai uji transmisi, Indosiar langsung mengadakan siaran pra perdana selama 24 hari, yaitu pada tanggal 18 Desember 1994 sampai dengan 10 Januari 1995 yang dapat ditangkap oleh 8 kota besar di Indonesia yaitu: Jakarta, Bandung, Semarang, Jogyakarta, Surabaya, Denpasar, Ujung Pandang, dan Medan.

Setelah melewati proses yang panjang, akhirnya pada tanggal 11 Januari 1995 Indosiar mengudara secara nasional yaitu tepat pada hari yang sama setelah, diresmikan oleh Menteri Penerangan RI yaitu Bapak Harmoko di kantor pusat Indosiar, Jl Damai No. 11 Daan Mogot Jakarta Barat, sehingga pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai tanggal lahir atau ulang tahunnya Indosiar.

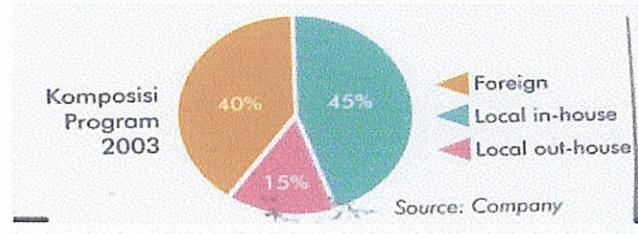
Indosiar merupakan Televisi pertama di Indonesia yang memperkenalkan sistem NICAM (Near Instamously Companded Auto Multiplex) yaitu teknologi yang memberikan gambar sangat jernih dan tanpa desis sehingga seperti memiliki

kualitas Compact Disc di televisi. Pada dasarnya sistem NICAM ini memberikan kenyamanan yang lebih untuk para pemirsa Indosiar di rumah.

Pada awal kegiatan penyiarannya, Indosiar adalah perusahaan televisi pertama di Indonesia yang menggunakan sistem peralatan teknologi yang canggih (digital) sehingga dapat menyajikan kualitas gambar yang lebih baik dari teknologi analog yang ada. Untuk menunjang kegiatan penyiarannya hingga saat ini Indosiar telah membangun relai transmitter di 22 kota besar di Indonesia dengan jangkauan yang dapat diterima oleh lebih dari 120 kota di Indonesia.

Sejak awal tayang tanggal 11 Januari 1995 dan sampai saat ini Indosiar telah menyajikan berbagai jenis program televisi dengan mengutamakan program produksi sendiri yang berkualitas, baik dalam bentuk drama, musik, kuis, olah raga, serta program-program pemberitaan.

Gambar 1.1
Diagram Lingkaran Komposisi Program Indosiar tahun 2003



Sumber : Annual Report Indosiar Tahun 2003

Untuk memberi kepuasan pada pemirsanya, Indosiar tidak hanya menawarkan program syndicated atau film impor, tetapi juga film lokal, dengan presentase perbandingan 70% program Impor dan 30% program lokal, sedangkan

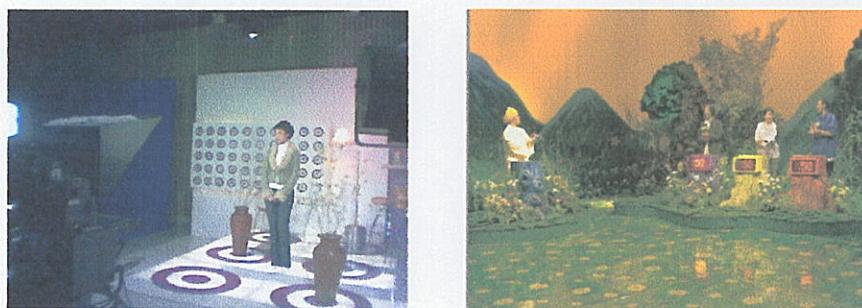
yang merupakan produksi Indosiar untuk program lokalnya adalah 70%, sisanya yang 30% adalah program dari Production House (PH).

Indosiar berkembang semakin pesat dari tahun ke tahun dengan jangkauan siaran yang telah mencapai 130 kota di Indonesia melalui 22 stasiun pemancar dengan jam tayang 8.748 jam dan sekitar 75% program lokal di produksi sendiri. Indosiar dikenal sebagai televisi swasta dengan kemampuan yang telah teruji dalam menampilkan program siaran langsung. Peningkatan fasilitas produksi dan kualitas SDM yang terus menerus di upayakan, sehingga Indosiar sekarang telah berhasil memproduksi sendiri seluruh program Non Drama.



Gambar 1.2.

Salah satu Produksi In-House (Sensor dan Celoteh Anak) Indosiar



Sumber : Dokumentasi Tim Fotografi Indosiar 2004

Di tahun 2003 terdapat peningkatan jam tayang dibandingkan tahun sebelumnya 2002 yang mencapai 8.444 jam. Dengan dukungan 1.762 karyawan, Indosiar senantiasa berusaha menyuguhkan program-program informasi, pendidikan, dan hiburan yang terbaik bagi masyarakat.

1.1.1 Profil Perusahaan

Dalam kurun waktu yang relatif singkat, Indosiar telah dapat mensejajarkan diri bahkan mengungguli stasiun televisi lainnya, baik dari perolehan rating pangsa pemirsa maupun pangsa pendapatan iklan. Pencapaian tersebut berawal dari program-program acara yang menarik untuk ditayangkan, kalau pada awal penyiarannya hanya 5 program Indosiar yang masuk dalam kategori 20 terbaik maka pada tahun 2000, ada 11 dari 20 program terbaik dari seluruh program televisi berasal dari program yang disiarkan oleh Indosiar.

Gambar 1.3.

Depan Kantor Indosiar di Jalan Daan Mogot



Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

Indosiar dikenal sebagai stasiun televisi dengan serangkaian terobosan baru di bidang pertelevisian di Indonesia yang direspon baik oleh masyarakat, seperti strategi penayangan program pada hari berurutan (Strip-in), penulisan lirik lagu (subtitle), pembuatan program sekaligus media promosi (promotainment), jejak pendapat jarak jauh (telepolling), sponsor produk yang disisipkan dalam

suatu program (built-in sponsorship), penggalangan dana bantuan yang terintegrasi antara telepon, ATM, dan program televisi (telethon), siaran langsung program musik atau variety secara regular, penerjemahan pidato berbahasa asing dalam siaran langsung ke dalam teks bahasa Indonesia, siaran langsung 2 atau 3 kota secara simultan, serta siaran langsung program yang disiarkan ke beberapa negara.

Berdasarkan data AC Nielsen Indonesia, program acara Indosiar pada periode bulan Januari hingga Desember tahun 2000 telah memperoleh rating acara yang tertinggi untuk penayangan program-program pada seluruh jam siaran maupun jam-jam utama (prime time), hal ini menyebabkan kenaikan dalam perolehan pangsa pemirsa Indosiar dari tahun ke tahun. Untuk periode Januari sampai dengan Desember 2000, AC Nielsen Indonesia mencatat bahwa pangsa pemirsa Indosiar pada jam-jam utama (prime time) adalah sebesar 33% yang sekaligus telah mengungguli pangsa pemirsa dari stasiun televisi lainnya.

Berkat perolehan rating dan pangsa pemirsa yang tinggi maka porsi belanja iklan yang diraih Indosiar juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk periode yang berakhir pada bulan Agustus tahun 2000 data di AC Nielsen Indonesia mencatat bahwa pendapatan iklan Indosiar telah mencapai 27% dari total pendapatan iklan yang diserap oleh industri pertelevisian. Keberhasilan ini ditunjang oleh adanya hubungan yang baik dan terjalin lama antar Indosiar dengan berbagai biro iklan yang ada di Indonesia.

Program acara Indosiar yang telah mendapatkan penghargaan di regional Asia maupun Nasional seperti Asian Television Award pada tahun 1998 dan 1999 untuk program musik terbaik dan variety show serta Panasonic Award pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1999 untuk berbagai program antara lain acara bincang-bincang (talk show), komedi (srimulat), Kuis (Famili 100) dan Anak-anak (Pesta Ceria). Bahkan pada tahun 2000, Indosiar telah menerima penghargaan dari Asian Televisioan Award sebagai "Runner Up Broadcaster of The Year".

Program acara Indosiar ditunjang oleh pasokan program yang diperoleh dari asing maupun lokal. Untuk program asing, Indosiar telah membina hubungan yang baik dan kuat dengan berbagai pemasok program dari luar negeri antara lain seperti Walt Disney, Warner Brothers, 20th Century Fox, MCA dan Don King Production. Sementara itu untuk program lokal selain mandapatkan dari berbagai rumah produksi, sebagian besar program telah berhasil diproduksi sendiri oleh Indosiar. Kemampuan untuk memproduksi sendiri program acaranya merupakan keunggulan yang khas dari Indosiar, selain ditunjang oleh fasilitas studio dan perlengkapannya, ditunjang pula oleh kemampuan dari tim produksi Indosiar yang professional dan terlatih di bidangnya.

Gambar 1.4.
Produksi In-House Indosiar yang Diminati Masyarakat



Sumber : Dokumentasi Tim Fotografi Indosiar 2004

Walaupun pada awal penyiarannya Indosiar adalah stasiun televisi termuda tetapi program acara yang ditayangkan Indosiar secara bertahap telah mampu mensejajarkan diri, bahkan mengungguli stasiun televisi lainnya. Indosiar memulai kegiatan usahanya di bidang penyiaran televisi dengan tujuan memberikan informasi, pendidikan, dan hiburan serta turut dalam usaha mencerdaskan bangsa. Hal ini dapat terlihat dari data AC Nielsen Indonesia baik dari perolehan rating acara, pangsa pemirsa maupun pendapatan yang diperoleh Indosiar yang terus menunjukkan peningkatan. Indosiar juga banyak memunculkan program yang inovatif seperti acara hiburan yang ditayangkan secara langsung (live entertainment show) ataupun program yang ditayangkan setiap hari pada jam yang sama (strip-in Program) yang kemudian banyak diikuti oleh stasiun televisi lain. Indosiar telah banyak mendapatkan penghargaan baik di dalam negeri, seperti: Panasonic Award maupun di luar negeri, seperti: Asian Television Award. Indosiar juga memiliki hubungan yang baik dengan pemasok film asing seperti Walt Disney, Warner Brothers, 20th Century Fox, Universal dan Don King

Production. Bahkan atas kerjasama yang baik Indosiar telah berhasil memegang hak siar secara ekslusif atas program dari Walt Disney, TVB Hong Kong, dan Don King Production.

Pada awal kegiatannya, sistem produksi dirancang dengan bantuan teknis (technical Assistance) dari TVB Hong Kong. Berkat pelatihan yang intensif, karyawan Indosiar dalam waktu yang singkat mampu untuk tampil mandiri. Seluruh rangkaian proses pembuatan program acara dapat dilakukan sendiri (In-House Production) oleh karyawan yang ada. Bahkan untuk mengerjakan sebuah program acara yang cukup spektakuler dari segi kualitas dan kuantitas, tim produksi Indosiar mampu bekerja mempersiapkan dan melaksanakannya dalam waktu yang singkat. Tim produksi yang dimiliki Indosiar ini adalah tim yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang besar. Hal ini ditunjukkan dari kapasitas produksi in-house yang semakin tinggi dari tahun ke tahun. Dengan di dukung oleh teknologi yang maju serta terampil, Indosiar selalu berusaha untuk dapat terus menyajikan informasi aktual serta program hiburan yang berkualitas kepada seluruh pemirsa di Indonesia, sesuai dengan motto nya yaitu "Indosiar Memang Untuk Anda".

1.1.2. Visi dan Misi PT. Indosiar Visual Mandiri

a. Visi Indosiar

Visi Indosiar adalah "Menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada In-House Production, Kreativitas, dan Sumber Daya Manusia yang handal".

b. Misi Indosiar

Sudah menjadi tekad dari Indosiar untuk dapat memberikan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia, maka misi yang diemban oleh Indosiar adalah terwujud pada kata "**FISH**" yang merupakan singkatan dari kata-kata:

1. *Futuristic* (dilambangkan dengan ikan terbang berenang sangat cepat)

Yang bermakna "Berorientasi maju dengan terobosan baru" dalam arti Indosiar selalu berorientasi ke depan dengan menggunakan teknologi baru. Teknologi baru ini telah menjadi suatu tradisi bagi Indosiar agar selalu berorientasi ke masa depan dan menjadi yang terdepan dalam persaingan yang ada sekarang.

2. *Innovative* (dilambangkan dengan ikan terbang mampu terbang setinggi-tingginya)

Yang bermakna "Menjadi trendsetter dengan ide orisinal" dalam arti Indosiar selalu mempunyai ide-ide baru dan orisinal dalam setiap program yang disuguhkan sehingga dapat menyajikan program-program baru yang dikehendaki masyarakat dan kini banyak program yang telah dihasilkan dan telah menjadi acuan bagi stasiun televisi lain, sehingga tidak heran bila Indosiar selalu menjadi trendsetter bagi televisi lainnya.

3. *Satisfactory* (dilambangkan dengan sisik ikan terbang untuk mempermudah berenang di dalam air)

Yang bermakna "mengutamakan kepuasan para stakeholders" dalam arti Indosiar selalu berusaha memberikan kepuasan kepada para

pemirsanya yaitu dengan memberikan perhatian pada kualitas acara ditambah dengan memperluas jangkauan siarannya dengan fasilitas NICAM sehingga Indosiar dapat memberikan kenyamanan yang lebih untuk para pemirsanya di rumah.

4. *Humanity* (dilambangkan ikan tidak akan tenggelam karena memiliki kantung udara di tubuhnya)

Yang bermakna “Perduli terhadap lingkungan sekitar” dalam arti Indosiar berusaha untuk peka terhadap lingkungan sekitar, baik itu lewat program acara yang dibuat seperti peduli kasih atau acara sosial yang lain maupun menerima 41 orang karyawan penyandang cacat dalam perusahaan yang bekerja di bidang keahliannya masing-masing.

Gambar 1.5.

Logo dan ID Station (Lambang) dari Indosiar



Sumber : Annual Report Indosiar Tahun 2003

1.1.3. Motto PT Indosiar Visual Mandiri

Indosiar mempunyai motto yaitu “Memang Untuk Anda”. Motto tersebut dibuat dengan tujuan agar Indosiar senantiasa dekat dengan masyarakat melalui tayangan program-program menarik yang semata-mata untuk memuaskan

keinginan mereka. Ini merupakan wujud segmentasi yang ingin dicapai Indosiar untuk semuanya, artinya siaran Indosiar diperuntukan bagi segala usia dan juga segala lapisan masyarakat.

1.1.4. ID Station

Untuk mengenal sebuah stasiun televisi selain logo juga bisa dilihat dari ciri khas yang biasa disebut ID (Identity) station. ID Station Indosiar Visual Mandiri adalah seekor ikan bertubuh besi yang mengembangkan sayap dan melintasi bola dunia. Dengan ID Station yang khas inilah Indosiar ingin agar penontonnya dapat mengetahui di stasiun mana saluran mereka berada saat itu.

Lambang ikan besi itu sendiri memiliki beragam filosofi. Ikan merupakan penggambaran jenis hewan yang berprotein tinggi, alasan ikannya digambarkan sebagai ikan besi itu mengacu pada teknologi mutakhir yang digunakan Indosiar saat ini, yaitu teknologi digital.

Gambar ikan besi yang terbang melintasi bola dunia, merupakan penggambaran jangkauan siaran Indosiar yang tanpa batas, melesat ke segala arah dan diterima oleh segala lapisan penontonnya.

1.1.5. Prospek Usaha Indosiar

Industri televisi merupakan suatu industri yang memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Hal ini disebabkan oleh sifat dari kegiatan usaha penyiaran yang dapat memenuhi kebutuhan informasi sekaligus hiburan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Kelangsungan dari kegiatan usaha penyiaran televisi amat terkait erat dengan kemampuan belanja iklan yang

dilakukan oleh berbagai pihak sebagai ajang promosi atas produk atau jasanya di media televisi.

Belanja iklan di Indonesia mulai menunjukkan tanda pemulihan setelah masa krisis di tahun 1997 atau 1998, kalau pada tahun 1998 terjadi penurunan terhadap belanja iklan sebesar 26% dibandingkan dengan tahun 1997 maka pada tahun 1999 telah terjadi peningkatan sebesar 49% dibandingkan tahun sebelumnya. Mengenai hal tersebut, berdasarkan data dari AC Nielsen Internasional, pertumbuhan di Indonesia adalah merupakan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan belanja iklan di 11 negara lainnya. Total belanja iklan melalui media televisi di Indonesia pada tahun 2002 adalah sebesar Rp 8,33 Triliun, naik menjadi Rp 11,66 Triliun pada tahun 2003 atau naik sebesar 40%. Pertumbuhan ini juga disebabkan mulai beroperasinya stasiun televisi baru yang mendorong perusahaan-perusahaan di sektor konsumsi untuk meningkatkan anggaran promosinya. Pangsa pasar belanja iklan televisi khususnya Indosiar pada tahun 2003 adalah sebesar 17% menurut survey AC Nielsen Media Research.

Saat ini stasiun-stasiun televisi menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan semakin banyaknya stasiun televisi swasta baru. Pada tahun 2003 tercatat adanya 10 stasiun televisi swasta nasional, dimana 5 diantaranya baru memulai kegiatan operasional mereka sejak tahun 2000.

Berbagai strategi usaha yang telah dipersiapkan Indosiar dalam mempertahankan dan mengupayakan peningkatan iklannya, antara lain :

1. Mengembangkan peralatan dan fasilias penyiaran sesuai dengan tuntuan perkembangan teknologi.
2. Membangun stasiun transmisi di kota-kota yang berpotensi ekonomis sehingga menarik minat biro iklan untuk menayangkan siaran niaga melalui Indosiar.
3. Menerapkan strategi baru dalam penayangan program acara regular yang telah ada seperti berita dan hiburan serta menambah berbagai program acara yang baru. Indosiar juga menciptakan sistem kerja baru dalam menghasilkan produksi lokal drama dan non drama.

Gambar 1.6.

Kesibukan Kru Indosiar dalam Ruang Panel pada acara On-Air



Sumber : Annual Report Indosiar Tahun 2003

1.2 Sejarah Divisi Humas Indosiar

Pada awalnya tahun 1995, kedudukan departemen Humas (Hubungan Masyarakat) PT Indosiar Visual Mandiri berada di bawah Departemen Eksternal Affair yang dikepalai oleh Bapak Satria Hutomo dan dikenal dengan nama “Publicity”.

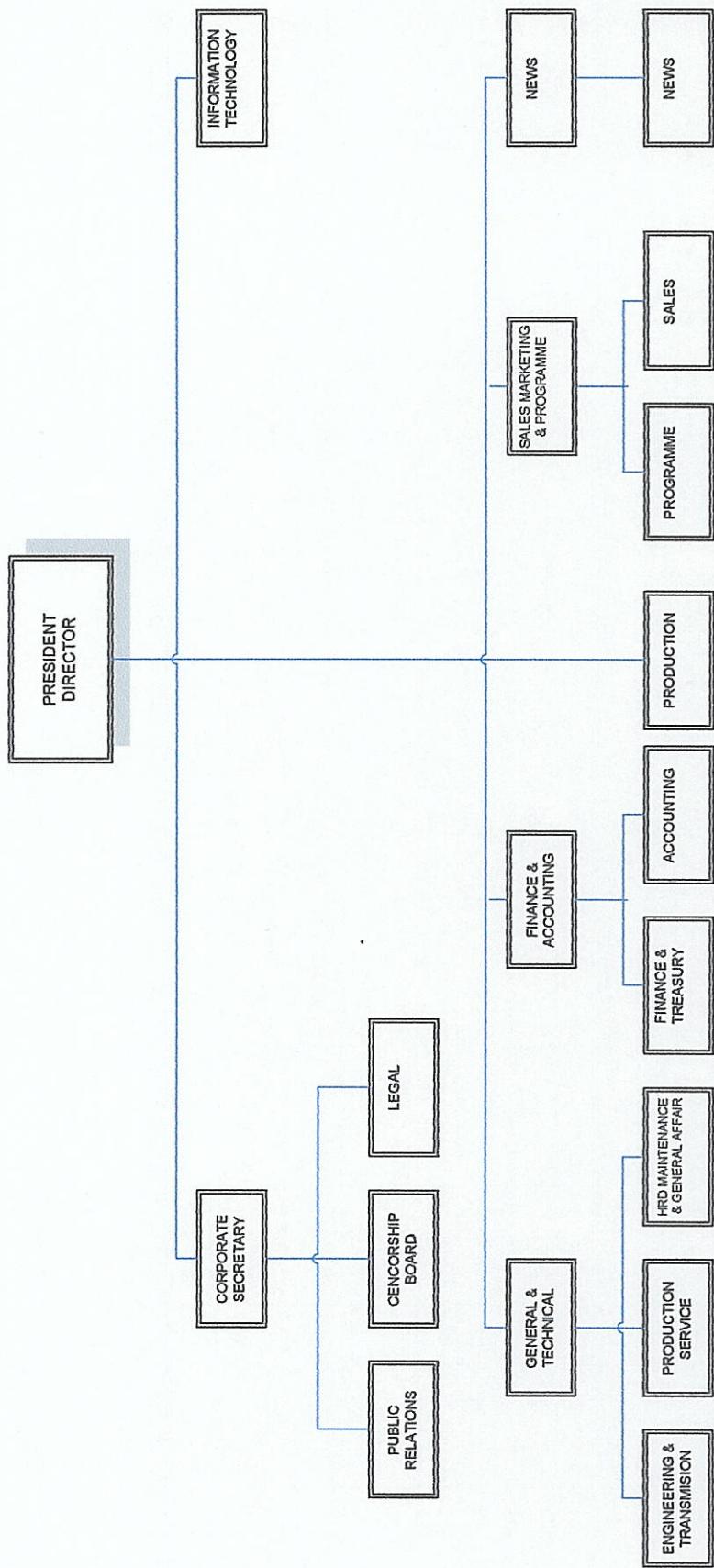


Pada masa krisis moneter yaitu pada tahun 1997 terjadi pemisahan dari Departemen Eksternal Affair menjadi “**Departemen Press and Community Relations**” yang kedudukannya berada langsung di bawah Direktur Utama dan dikepalai oleh bapak Andreas Ambessa.

Pada tahun 2001, setelah Indosiar menjadi perusahaan yang Go Public maka bagian Press and Community Relations berubah menjadi **Public Relations** yang kedudukannya berada di bawah Corporate Secretary (sesuai dengan ketentuan dari Bapepam bahwa suatu perusahaan yang Go Public harus mempunyai Corporate Secretary) yang dikepalai oleh Bapak Gufroni Sakaril.

1.3. Struktur Organisasi PT Indosiar Visual Mandiri Tahun 2004

Gambar 1.7 Struktur Organisasi PT Indosiar Visual Mandiri



Sumber Arsip Humas Indosiar

Indosiar memiliki struktur organisasi yang sifatnya “Top to Bottom” yang sederhana. Di dalam struktur organisasi, dapat terlihat bahwa posisi teratas masih dipegang oleh presiden komisaris utama, yaitu Bapak Eko Santoso Soepardjo yang dibantu oleh empat anggota komisaris diantaranya Bapak Benny Setiawan Santoso sebagai Komisaris I, Bapak Stephanus. E Dasa Sutanto sebagai Komisaris II, Bapak Thomas Trikasih Lembong dan Bapak Bratanata Perdana. Dari ke empat Dewan Komisaris tersebut membawahi Direktur Utama yaitu Bapak Handoko.

Direktur utama ini membawahi empat direktur lainnya, yaitu Direktur General & Technical (Teknik dan Umum) yang dijabat oleh Bapak Ir. Soeastomo Soepardji, Direktur Finance & Accounting (keuangan dan Akunting) yang di jabat oleh Bapak Phiong Phillipus Darma, Direktur Pemasaran, Penjualan dan Program (Sales Marketing and Programme) yang dijabat oleh Bapak F. X. Harry Pramono, dan Direktur Pemberitaan (News) yang dijabat oleh Bapak Nurhadi Purwosaputro, M.Sc.

Selain membawahi bagian General and Technical, Finance and Accounting, Sales, Marketing and Programme serta News dalam proses kerjanya Direktur Utama dibantu oleh bagian Management Office dan Information Technology.

Bagian Management Office terdiri atas bagian Corporate Secretary yang membawahi tiga Departement yaitu Departemen Public Relations, Departemen Censorship Board dan Departemen Legal yang dimana masing-masing bagian atau departemen tersebut bertugas sebagai berikut:

- 1) Corporate Secretary, bertugas mendata dan memberi input secara penuh atas acara-acara apa saja yang akan diliput oleh Indosiar.
- 2) Departemen Public Relations, bertugas untuk menciptakan dan mempertahankan image positif dari perusahaan. Menjadi komunikator perusahaan atau bertindak sebagai juru bicara perusahaan sehubungan dengan kebijakan-kebijakan yang akan dijalankan oleh perusahaan. Menginformasikan acara-acara dan kegiatan-kegiatan perusahaan kepada masyarakat luas dan karyawan. Serta melaksanakan berbagai macam kegiatan eksternal dan berkerja sama dengan bagian HRD dalam melaksanakan kegiatan Internal, menyeleksi surat-surat yang masuk untuk perusahaan dan mendistribusikannya kepada bagian-bagian yang berkepentingan.
- 3) Departemen Cencorship Board, berugas untuk melakukan sensor terhadap materi program yang ditayangkan oleh Indosiar.
- 4) Departemen Legal, bertugas mengumpulkan materi program yang ada dan membuatnya menjadi suatu susunan program.

Departemen General & Technical (teknik dan umum) membawahi tiga divisi, yaitu :

- 1) Engineering Transmission, divisi ini bertanggung jawab atas segala sesuatu yang bersifat teknis dan bertanggung jawab atas segala jaringan transmisi yang ada di luar dan di dalam gedung Indosiar.

- 2) Production Service, divisi ini bertugas merancang suatu acara yang akan ditayangkan dan di produksi oleh Indosiar.
- 3) HRD Maintenance and General Affair, divisi ini bertanggung jawab atas perekrutan dan pengalokasian Sumber Daya Manusia yang akan dipekerjakan di Indosiar.

Departemen Finance and Accounting (Keuangan dan akunting), membawahi dua divisi yaitu :

- 1) Finance and Tresury, divisi ini bertanggung jawab atas pengendalian keuangan di Indosiar.
- 2) Accounting, divisi ini bertugas memantau kondisi keuangan di Indosiar. Bagian ini mencatat segala pengeluaran dan pemasukan yang didapat oleh Indosiar.

Departemen Sales Marketing and Programme (Departemen pemasaran, penjualan dan program) membawahi dua divisi yaitu :

- 1) Programme, bertanggung jawab atas penyusunan program dan jadwal penayangan acara yang akan ditayangkan selama kurun waktu tertentu.
- 2) Sales, bertugas mempromosikan Waktu (Space Iklan atau air time) yang dimiliki Indosiar sehingga dapat digunakan oleh organisasi, perusahaan, atau individu yang ingin menggunakan waktu yang disediakan Indosiar untuk para pemasang iklan di Indosiar.

Departemen News (pemberitaan) bertugas membuat atau mencari bahan berita untuk diolah menjadi berita yang siap untuk ditayangkan oleh Indosiar.

Terakhir yang akan dijelaskan adalah Departemen Production, Departemen ini bertugas dan bertanggung jawab untuk memproduksi atau membuat acara-acara yang akan diproduksi sendiri (In-House Production) oleh Indosiar.

Gambar 1.8.

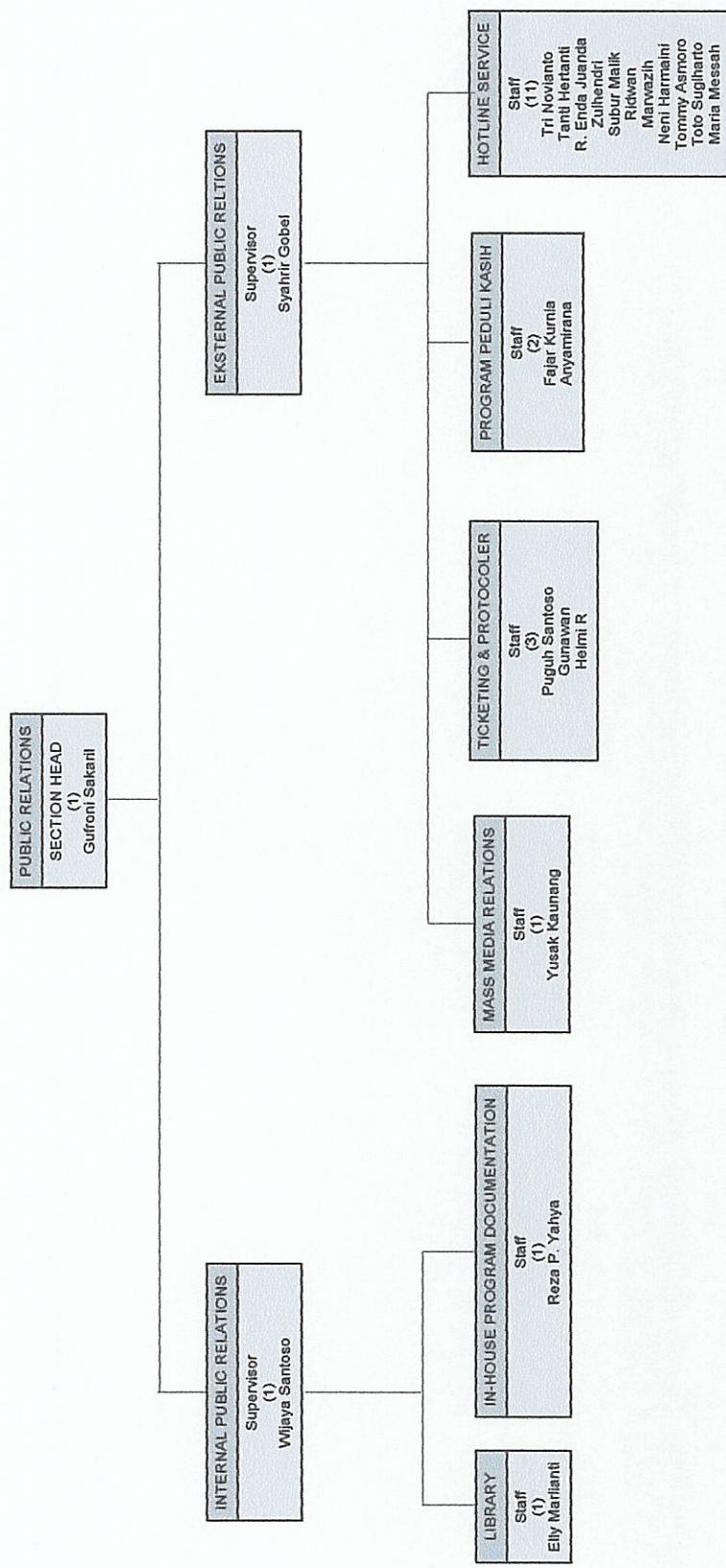
Kegiatan yang dilakukan oleh Bagian Produksi Drama & Non-Drama



Sumber : Dokumentasi Tim Fotografi Indosiar tahun 2004

1.4 Struktur Organisasi Humas PT. Indosiar Visual Mandiri Tahun 2004

Gambar 1.9 Struktur Organisasi Public Relations PT Indosiar Visual Mandiri



Sumber: Arsip Humas

Dari gambar 1.9. diketahui bahwa Humas PT Indosiar Visual Mandiri dipimpin oleh seorang kepala bagian (Section head) yang dijabat oleh Bapak Gufroni Sakaril yang bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja Humas sehari-hari serta mengamati setiap bentuk kegiatan Humas yang dipimpinnya baik berupa kegiatan eksternal maupun Internal. Humas Indosiar berdasarkan dari struktur organisasinya sudah dapat disebut melembaga atau state of being, artinya keberadaan Humas Indosiar sudah diakui oleh perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa humas Indosiar mempunyai arti penting dan sudah menjadi alat Bantu serta ujung tombak dari perusahaan. Kedudukan Humas berada dekat dengan pucuk pimpinan, yang dimana Humas merupakan salah satu bagian dari Corporate Secretary, sejajar dengan bagian Censorship Board dan Legal. Ini berarti peran Humas sangat penting dalam perusahaan dan memiliki kedekatan dengan pimpinan karena keputusan dan kebijakan yang diambil oleh humas merupakan keputusan pimpinan.

Public Relations atau Humas Indosiar mengklasifikasikan kegiatannya kedalam dua kategori, yaitu Internal Relations dan Eksternal Relations. Oleh sebab itu Humas Indosiar bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama melalui Corporate Secretary. Adapun fungsi dari Public Relations dari PT Indosiar Visual Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan Image atau citra perusahaan.
2. Mengatur lalu lintas dan sirkulasi informasi mengenai kebijakan, program, dan kegiatan perusahaan kepada publik eksternal.
3. Membina hubungan baik dengan publik eksternal  yang masyarakat, pemerintah, customer, dan media massa.

Public Relations PT. Indosiar Visual Mandiri yang dipimpin oleh Bapak Gufroni Sakaril membawahi dua bagian penting yaitu bagian Internal Publik Relations dan Eksternal Public Relations.

Bagian Internal Publik Relations yang dipimpin oleh Bapak Widjaya Santoso mempunyai dua sub bagian yaitu Library yang dipegang oleh Ibu Elly Marlanti dan In-House Programme Documentation yang dipegang oleh Bapak Reza. P. Yahya.

Bagian Eksternal Publik Relations yang dipimpin oleh Bapak Syahrir Gobel mempunyai empat sub bagian, yaitu:

1. Mass Media Relations yang dipegang oleh Bapak Yusak Kaunang.
2. Ticketing dan Protocoler yang mempunyai tiga staf yaitu Bapak Puguh Santoso, Bapak Gunawan, dan Ibu Helmi.
3. Program Peduli Kasih yang mempunyai dua staf yaitu Bapak Fajar Kurnia dan Ibu Anyamirana.
4. Hotline Service atau yang dikenal dengan bagian operator yang mempunyai sebelas staf yaitu Tri Novianto, Tanti Hertanti, R. Enda Juanda, Zulhendri, Subur Malik, Ridwan, Marwazih, Neni Harmaini, Tommy Asmoro, Toto Sugiharto, dan Maria Messah.

Kedua bagian baik Eksternal Relations dan Internal Relations dalam melaksanakan tugas sehari-hari mereka saling bekerjasama, sekalipun cakupan kerja Humas di industri televisi cenderung kepada Eksternal Relations namun bukan berarti Humas Indosiar tidak melaksanakan kegiatan Humas yang bersifat Internal.

Adapun kegiatan-kegiatan Publik Relations PT Indosiar Visual Mandiri, meliputi :

1. Menyampaikan informasi tentang acara-acara televisi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat melalui pers, informasi tersebut berupa pengiriman press release, artikel, synopsis, jadwal acara, brosur, foto, rating, dan lain-lain.
2. Menyelenggarakan konfrensi pers atau jumpa pers, service media, open house, media visit, media gathering, media reward, dan media access.
3. Mengatur wawancara pers dengan manajemen.
4. Menerima kunjungan perusahaan dari masyarakat (baik dari mahasiswa, pelajar, LSM, perusahaan, lembaga pemerintah, organisasi sosial).
5. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial untuk masyarakat.
6. Melayani kebutuhan masyarakat misalnya untuk copy program acara, ijin penelitian atau survey, bantuan, dan iklan layanan masyarakat.
7. Menjawab dan menanggapi pertanyaan, saran dan masukan, melalui telepon, surat, faximile, maupun email.
8. Mewakili perusahaan dalam pertemuan-pertemuan asosiasi.

9. Memonitor, merekam, dan menganalisa opini public dan memberikan masukan berupa pemecahan masalah kepada pihak manajemen.
10. Mengatur jadwal kunjungan perusahaan dari masyarakat, organisasi, maupun dari instansi-instansi pendidikan.
11. Mengikuti dan menyelenggarakan pameran.
12. Mengumpulkan serta mengorganisir sumber informasi dari kliping.
13. Mendukung dan membantu tugas-tugas corporate secretary.

Secara struktural posisi Publik Relations berada di bawah Corporate Secretary tetapi pada prakteknya Public Relations langsung bertanggung jawab pada Direktur Utama.

Pada tahun 2004 bagian Publik Relations Indosiar mempunyai 21 karyawan, yang terdiri dari satu orang menjadi Section Head Publik Relations, tiga karyawan bagian Internal Publik Relations, dan 17 karyawan bagian Eksternal Publik Relations.

1.5. Job Description PR PT Indosiar Visual Mandiri

1. Kepala Bagian Humas/ Section Head PR (Bapak Gufroni Sakaril)

Fungsi Utama :

- 1) Berperan dan berfungsi membina hubungan baik dengan publik internal dan public eksternal sebagai coordinator pelayanan dan fasilitator informasi, komunikasi data dan relasi dalam kaitannya melaksanakan arah kebijakan visi dan misi perusahaan.

- 2) Bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja humas sehari-hari serta mengamati setiap bentuk kegiatan humas yang dipimpinnya, mencakup kegiatan eksternal dan internal.

Kedudukan Dalam Organisasi

- a) Atasan Langsung : Kepala Divisi sekretariat perusahaan (Corporate Secretary)
- b) Bawahan Langsung :
 1. Internal Publik Relations
 - Library
 - In-House Programme Documentation
 2. Eksternal Publik Relations
 - Mass Media Relations
 - Ticketing & Protocoler
 - Peduli Kasih
 - Hotline Service

Rincian Tugas :

Cakupan Kerja Publik Relations televisi cenderung lebih banyak ke eksternal Relations walaupun juga ada yang berhubungan ke internal Relations, adapun lingkup kerja Publik Relations Indosiar diantaranya :

a. Government Relations

- 1) Mengikuti rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah
- 2) Menerima kunjungan pejabat sipil maupun militer.
- 3) Mengurus ijin ke pemerintahan

b. Community Relations

- 1) Menerima kunjungan perusahaan dari masyarakat (baik itu dari mahasiswa, pelajar, LSM, perusahaan, lembaga, organisasi sosial, dan lain-lain)
- 2) Menyelenggarakan atau menjadi sponsorship bagi kegiatan-kegiatan sosial untuk masyarakat.
- 3) Melayani kebutuhan masyarakat untuk kebutuhan Copy Rekaman, program acara, informasi program, dan lain-lain.
- 4) Ijin penelitian atau survey, bantuan, dan iklan layanan masyarakat.
- 5) Menjawab dan menanggapi pertanyaan baik saran dan masukan bagi perusahaan baik melalui telepon, surat, faximile, maupun email.
- 6) Mewakili perusahaan dalam pertemuan-pertemuan asosiasi.
- 7) Memonitor, dan menganalisa opini publik dan memberikan masukan atau pemecahan masalah kepada pihak manajemen.
- 8) Mengikuti atau menyelenggarakan pameran
- 9) Mengumpulkan serta mengorganisir sumber informasi dari kliping

c. Press Relations atau Media Relations

- 1) Menyampaikan informasi mengenai acara-acara yang akan ditayangkan Indosiar dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat melalui pers. Informasi tersebut berupa pengiriman press release, artikel, sinopsis, jadwal acara, brosur, foto, rating, dan lain-lain.
- 2) Menyelenggarakan konfrensi pers, service media, open house, media visit, media gathering, media reward, dan media acces.
- 3) Mengatur wawancara pers dengan pihak manajemen

d. Customer Relations

- 1) Mengatur Kunjungan biro iklan (Agency Visit).
- 2) Memberikan informasi tentang program, tarif iklan, rating kepada Biro Iklan.
- 3) Mengikuti marketing gathering

e. Investor Relations

- 1) Memberikan pelayanan informasi bagi para investor
- 2) Menghadiri pertemuan-pertemuan dengan para pemegang saham
- 3) Mengadakan rapat koordinasi.

2. Kasie Internal PR

Nama Jabatan : Supervisor Internal Public Relations (Bapak Wijaya Santoso)

Rumusan Tugas :

Berfungsi sebagai koordinator dan penyelenggara hubungan baik dengan publik internal, menyelenggarakan jalur komunikasi internal (berupa media internal) agar tercapai kepercayaan, keuntungan, dan kepentingan bersama.

Kedudukan Dalam Organisasi

a. Atasan Langsung : Kepala Bagian Humas (Section Head Public Relations)

b. Bawahan Langsung :

1. Library

2. In-House Programme Documentation

Tugas pokok :

Mengepalai bagian perpustakaan Indosiar. Beliau juga bertugas untuk membuat buletin yang disebut Indoklip dan majalah dinding dari surat kabar serta tabloid yang isi beritanya berhubungan dengan dunia industri pertelevisian khususnya Indosiar. Beliau juga bertugas untuk mendata buku-buku yang ada di perpustakaan Indosiar.

Tanggung Jawab :

Bertanggung Jawab dalam tercapainya keinginan dan kepentingan publik internal dalam memenuhi kebutuhan informasi dan menjaga perpustakaan.

Wewenang :

Menentukan pola kerja dalam mendapatkan dan menyebarkan informasi sesuai dengan program kerja yang telah disusun bersama.

3. Staff Library**Rumusan Tugas :**

Bertanggung jawab untuk menjaga perpustakaan dan mendata pengunjung perpustakaan. Beliau juga membantu Kasie Internal PR dalam pencarian berita dari surat kabar dan tabloid untuk dimuat di majalah dinding dan Indoklip serta mendata peminjaman buku, surat kabar, tabloid, dan majalah.

Kedudukan dalam Organisasi

- a) Atasan Langsung : Kepala seksi Internal PR (Supervisors Internal Public Relations).
- b) Bawahan Langsung : -

Tanggung Jawab

- 1) Mengumpulkan dan menyediakan inormasi yang harus diketahui oleh publik internal dan eksternal.
- 2) Bertanggung jawab atas data peminjaman buku, surat kabar, tabloid, dan majalah dari perpustakaan.
- 3) Pemenuhan kebutuhan informasi setiap saat yang diminta oleh publi internal.

4. In-House Programme Documentation

Rincian Tugas :

- 1) Mengumpulkan dan memeriksa video rekaman film-film yang akan ditayangkan oleh Indosiar apakah layak atau tidak untuk ditayangkan di televisi.
- 2) Membantu staff library dalam membuat kliping (Indoklip) dan majalah dinding.

Kedudukan dalam Organisasi:

- a) Atasan Langsung : Kepala seksi Internal PR (Supervisors Internal Public Relations).
- b) Bawahan Langsung : -

Tanggung Jawab:

Bertanggung jawab atas kelayakan film-film lepas yang ditayangkan Indosiar.

5. Kasie Eksternal Public Relations (Bapak Syahrir Gobel)

Rumusan Tugas :

Berperan dan berfungsi sebagai koordinator dan penyelenggara hubungan baik dengan publik eksternal, menyelenggarakan jalur komunikasi eksternal agar tercapai kepercayaan kepentingan bersama. Selain itu juga bertindak sebagai kepala protokoler pada sebagian besar acara-acara Indosiar baik siaran langsung (live) maupun rekaman (taping).

Kedudukan Dalam Organisasi :

- a) Atasan langsung : Kepala Bagian Humas (Section head Public Relations).
- b) Bawahan Langsung :
 - 1. Mass media Relations
 - 2. Ticketing dan Protocoler
 - 3. Peduli Kasih
 - 4. Hot Line Service

**Tugas Pokok :**

- 1. Bertanggung jawab dalam keprotokoleran suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh Publik Relations.
- 2. Membuat konsep dan menetukan langkah-langkah komunikasi yang efektif dalam menjalin hubungan baik dengan publik eksternal.
- 3. Membuat rencana kerja (run-down acara) dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Eksternal Public Relations (seperti pameran, Konser AFI, Grand final AFI, Konfrensi pers, dan lain-lain).
- 4. Mengontrol kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sub-sub bagian dalam eksternal Public Relations.
- 5. Mendampingi Kepala bagian humas dalam berhubungan dengan publik eksternal atau dalam membina hubungan yang telah dilakukan selama ini.

6. Membantu kepala humas untuk mengingatkan jadwal konfrensi pers, pembuatan press release, dan menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan sesuai jadwal kepala humas.
7. Menerima dan menyeleksi surat yang masuk baik melalui pos, atau email yang datang dari pemirsa baik dari pers, maupun khalayak luas. Untuk ditanggapi baik berupa saran kritik ataupun pertanyaan.

Tanggung Jawab

1. Membina hubungan baik antara pihak Indosiar dengan pihak publik Eksternal Indosiar (antara Stock Holder Indosiar).
2. Bertanggung jawab atas kesuksesan dan kelancaran aktivitas kerja bagian
 - a) Eksternal Publik Relations terutama bagian keprotokoleran.
3. Melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu menciptakan dan
 - b) membina hubungan baik dengan pihak publik eksternal.

Wewenang :

1. Membentuk kepanitiaan dan mengumpulkan personil untuk tim protokoler baik sebagai panitia inti ataupun pendukung dalam suatu acara kegiatan yang diadakan oleh Publik Relations.
2. Membuat program kerja yang akan dilaksanakan khususnya mengenai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pihak publik eksternal.

6. Mass Media Relations

Rumusan Tugas :

1. Bertugas untuk mengatur schedule penonton tembang kenangan.
2. Menginformasikan kepada pers mengenai acara-acara baru Indosiar beserta susunan acara (schedule acara), dan resensi film yang ditayangkan per-bulan baik melalui pos, email, maupun faximile serta mengurus surat-surat yang masuk dari luar.
3. Membuat dan mengirimkan undangan kegiatan kepada pers baik itu undangan konfrensi pers, public expose, RUPSLB, dan lain-lain.

Kedudukan Dalam Organisasi :

- a) Atasan Langsung : Kepala Seksi Eksternal PR (Supervisor Eksternal Public Relations)
- b) Bawahan Langsung : -

Tanggung Jawab :

- 1) Bertanggung Jawab atas hubungan baik dengan pihak pers sehingga tercipta saling percaya dan saling pengertian diantara kedua belah pihak.
- 2) Bertanggung jawab dalam mengundang dan mengatur jumlah penonton tembang kenangan pada setiap minggunya.

7. Ticketing dan Protocoler

Rumusan Tugas :

- 1) Berperan dan berfungsi sebagai kordinator dalam pelayanan tamu kunjungan dengan mengatur serta mengkoordinasikan agar terjadi pelayanan sempurna.
- 2) Membuat, menyediakan, mencatat dan memberikan pelayanan tiket untuk masyarakat untuk menjadi penonton pada acara-acara Indosiar seperti Pesta, konser AFI, Indonesian Model, Gebyar BCA, dan lain-lain.

Kedudukan Dalam Organisasi :

- a) Atasan Langsung : Kepala seksi Eksternal PR (Supervisor Eksternal Public Relations)
- b) Bawahan Langsung : -

Tanggung Jawab :

- 1) Bertanggung Jawab dalam mengatur, menjadwalkan, kedatangan tamu kunjungan dari instansi pendidikan maupun pemerintah.
- 2) Bertanggung jawab dalam menetapkan dan membuat koordinasi dan menemani atau mengantar tamu kunjungan untuk melihat studio-studio Indosiar.
- 3) Bertanggung jawab terhadap penyediaan tiket untuk masyarakat agar menjadi penonton pada acara-acara di Indosiar.

8. Peduli Kasih

Rumusan Tugas :

Mengumpulkan data-data dari masyarakat yang membutuhkan bantuan dan yang akan diberi bantuan oleh instansi, perusahaan, organisasi ataupun perseorangan pada program peduli kasih pada acara tembang kenangan pada setiap minggunya.

Kedudukan Dalam Organisasi :

- a) Atasan Langsung : Kepala seksi Eksternal PR (Supervisor Eksternal Public Relations)
- b) Bawahan Langsung : -

Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab untuk mendata masyarakat kurang mampu yang membutuhkan bantuan atau uluran tangan dari para donatur dalam program peduli kasih pada setiap minggunya.

9. Hotline Service

Rumusan Tugas :

Berperan dan berfungsi untuk melayani kepentingan masyarakat sehari-hari dalam menjawab setiap telepon yang masuk ke Indosiar dan menghubungkannya pada bagian-bagian yang berkepentingan.

Kedudukan Dalam Organisasi :

- a. Atasan Langsung : Kepala seksi Eksternal PR (Supervisor Eksternal Public Relations)
- b. Bawahan Langsung : -

Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab atas telepon yang keluar dan masuk Indosiar serta mentransfer atau menghubungkan telepon kepada pihak yang dituju.

1.6. Sarana dan Prasarana Public Relations PT Indosiar Visual Mandiri

Dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari Public Relations PT Indosiar Visual Mandiri ditunjang atau dilengkapi oleh sarana dan prasarana yang membantu proses kerjanya diantaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana Public Relations PT Indosiar Visual Mandiri

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruangan ukuran 4x4 meter persegi	1
2	Ruangan ukuran 5x4 meter persegi	1
3	Perangkat Komputer beserta mejanya	7
4	Printer	2
5	Scanner	1

6	Mesin Ketik Elektrik	1
7	Faximile	1
8	Televisi Bewarna	3
9	Video Player	2
10	Radio Tape	1
11	Jam Dinding	4
12	Destroyer paper	1
13	Meja kerja	7
14	Ruang Guest Room ukuran 3x3 m	1
15	Tempat Sampah	5
16	Lemari File	4
17	File box (tempat File)	20
18	Kursi kerja	10
19	Pesawat telepon	10
20	Meja + kursi tamu	Satu set
21	Speaker computer	6 pasang
22	Pesawat telepon pada bagian hotline service	8

Sumber : Wawancara Langsung dengan Manager Humas Indosiar 2004

Public Relations PT Indosiar Visual Mandiri juga diberikan satu ruang khusus untuk Front office, Guest room (ruang tamu), dan operator yang letaknya tidak berjauhan dari ruangan Public Relations Officer.

Sebagai penunjang kerjanya, humas dapat bekerjasama dengan pihak kantin dan Kokarin (Koperasi Karyawan Indosiar) dalam menggunakan ruangan kantin untuk menerima kunjungan dari instansi pendidikan (seperti dari sekolah-sekolah ataupun dari universitas)

Untuk keperluan dokumentasi seperti foto-foto dari suatu kegiatan acara yang dilaksanakan oleh Indosiar, Humas bekerja sama dengan tim fotografi Indosiar.

1.7. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1.7.1. Lokasi PKL

PT Indosiar Visual Mandiri yang terletak pada Jalan Damai No 11 Daan Mogot Jakarta Barat 11510.

1.7.2. Waktu PKL

PKL dimulai dari tanggal 19 Juli 2004 hingga 17 September 2004 (kurang lebih dua bulan).

Hari kerja setiap hari senin hingga jumat, dari pukul 08.30 sampai dengan pukul 17.30 WIB.

Hari Sabtu dan Minggu masuk jika ada acara tertentu.

